

HUBUNGAN PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) DENGAN PELAKSANAAN PROGRAM TRIAS UKS DI SMPN 1 TANGGUL JEMBER

Mukti Fikri Al Fawaid¹, Supriyadi², Mad Zaini³

1. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember
2. Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember
3. Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata 49 Jember Telp: (0331)332240 Fax: (9331) 337957

Muktifikri5@gmail.com

Abstrak

Introduksi: Peran guru pjok dalam pelaksanaan program trias UKS sangat penting. Pelaksanaan program trias UKS berperan dalam menjaga kesehatan peserta didik dan seluruh warga sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan peran guru pjok dengan pelaksanaan program trias UKS di Sekolah Menengah Pertama 1 Tanggul. **Metode:** dengan desain korelasional pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 7 dan 8 di SMPN 1 Tanggul Jember sebanyak 420 orang dengan sampel 42 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dan menentukan sampel menggunakan *purposive sampling*. **Hasil:** penelitian menunjukkan sebagian besar responden yang menyatakan peran guru pjok baik sebanyak 30 orang (71,4%) dan sebagian besar responden menyatakan pelaksanaan program trias UKS optimal sebanyak 28 orang (66,7%). Uji statistik menggunakan uji *spearman rank* dengan hasil *p value* $0,003 < 0,05$ yang menunjukkan ada hubungan peran guru pjok dengan pelaksanaan program trias UKS di SMPN 1 Tanggul Jember. **Diskusi:** Guru pjok berperan dalam hal melaksanakan program dari UKS di sekolah. Agar terciptanya lingkungan sekolah yang sehat.

Kata kunci: Peran guru pjok, UKS,

Daftar Pustaka: 28 (2009-2017)

Abstract

Intoduction: The role of teachers in the implementation of trias's UKS program is very important. The implementation of the trias's UKS program plays a role in maintaining the health of learners and the entire school communities. **Method:** This study aims to find the relationship of teacher's role with the implementation of trias's UKS program in Junior High School 1 Tanggul with correlational design of cross sectional approach. The population of this research are 7th and 8th grade students in Junior High School 1 Tanggul Jember with 420 people and 42 sample respondents. The sampling technique is using probability sampling and determine the sample is simple random sampling. **Result:** The result of the research show that most of the respondents stated that the role of good teacher is 30 people (71,4%), and most respondents stated that the optimum this program is 34 people (81%). The statistical test is using spearman rank test with p value $0,001 < 0$ indicating there is relation of the teacher's role with implementation of trias's UKS program at Junior High School 1 Tanggul Jember. **Discussion:** Teacher have a role in the implementing programs from UKS in school. In order to create a healthy School environment.

Keywords: The role of teacher's, UKS

References: 28 (2009-2017)

PENDAHULUAN

Kesehatan sangat penting bagi tubuh manusia, karena tanpa tubuh yang sehat manusia tidak akan sempurna melakukan setiap aktifitasnya, dan setiap orang pasti ingin tubuhnya selalu sehat serta terhindar dari penyakit. Di dalam lingkungan keluarga peran orang tua cenderung lebih dominan untuk membentuk karakter hidup sehat, sedangkan di lingkungan sekolah peran UKS guru sangat penting dalam melatih anak untuk belajar pola hidup sehat sejak anak usia dini.

Usaha Kesehatan Sekolah merupakan segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan

kesehatan peserta didik pada setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan mulai dari TK/RA sampai SMA/SMK/MA (Tim Pembina UKS, 2012 dalam Praditya dan Hasiane, 2017). UKS di sekolah diharapkan mampu dalam mebuat perilaku siswa dalam menjaga kesehatan dan menanamkan perilaku hidup sehat di sekolah. UKS diperlukan dengan tujuan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan siswa maupun warga sekolah dan menciptakan lingkungan yang sehat.

Faktor yang mempengaruhi terlaksananya program UKS terdiri dari faktor pendukung dan

penghambat. Faktor pendukung terdiri dari faktor internal yang meliputi keikutsertaan warga sekolah (guru , siswa, komite sekolah, dan warga sekolah lainnya), serta sarana prasarana UKS yang lengkap. Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan serta mensosialisasikan informasi atau pendidikan kesehatan sekolah, memberikan akses terhadap pelayanan kesehatan, serta berperan aktif dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat (Budiono dan Sulistyowati, 2013).

Hasil studi pendahuluan dalam waktu 7 hari didapatkan pada salah satu sekolah di wilayah Kecamatan Tanggul tepatnya di SMPN 1 Tanggul. Guru Pjok sudah memiliki pengetahuan tentang pengelolaan UKS. Siswa juga pernah mengikuti penyuluhan kesehatan tentang kesehatan reproduksi. Namun kegiatan tersebut dilakukan di puskesmas tidak dilakukan di sekolah dan juga hanya beberapa siswa yang mengikutinya. Keterangan sebagian warga sekolah bahwa kegiatan UKS di SMPN 1 Tanggul masih dilaksanakan ala

kadarnya. Sarana dan prasarana UKS di SMPN 1 Tanggul masih juga belum lengkap, seperti pengadaan poster kesehatan, leaflet, pengadaan UKS kit. Tidak hanya tertuju pada guru saja, siswa juga masih belum mampu menjalankan hidup yang sehat.

Sebagai guru pjok yang memiliki kompetensi dibidangnya yang khususnya mengelola atau membina UKS di sekolah harus diterapkan. Melihat dari kondisi diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan peran guru pjok dalam pelaksanaan program trias UKS di SMPN 1 Tanggul

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *korelasional* yaitu metode penelitian yang mencoba mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian suatu populasi referen yang dilakukan sewaktu-waktu atau periode waktu tertentu untuk mengetahui variabel independen atau faktor risiko yang mempengaruhi variabel dependen (Sukardi (2004

dalam Sujarweni, 2014). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan peran guru pjok dengan pelaksanaan program trias UKS di SMPN 1 Tanggul Jember. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMPN 1 Tanggul dengan jumlah sekitar 420 responden. Berdasarkan rumus proporsi 10% menurut Nursalam jumlah sampel pada penelitian ini sekitar 42 sampel dan dalam memilih sampel harus sesuai dengan kriteria inklusi, bersedia menjadi responden dan siswa kelas 7 dan 8, sedangkan kriteria eksklusi yaitu siswa yang tidak masuk sekolah.

Penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi (Sugiono (2006 dalam Sujarweni, 2014). Setelah peneliti mendapatkan jumlah sampel dari tiap desa dengan cara *probability* maka untuk menentukan sampel tersebut peneliti menggunakan *Simple Random Sampling* dengan metode lotre atau undian. Teknik *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan anggota sampel dari

populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiono (2006 dalam Sujarweni, 2014)).

Tempat penelitian ini di SMPN 1 Tanggul dengan waktu pengambilan data dilakukan pada bulan november 2017 dan penelitian dilakukan pada tanggal 26 April 2018, sedangkan untuk etika penelitian yaitu *Informed Consent*, *Anonimity*, dan *Confidentiality*. Alat pengumpulan data menggunakan kuisioner, jenis kuisioner yang digunakan untuk variabel *independent* adalah dengan 15 pernyataan dengan pernyataan positif dan pernyataan negatif, pernyataan memiliki 4 jawaban, untuk pernyataan positif selalu nilai 4, sering nilai 3, kadang-kadang nilai 2, tidak pernah nilai 1 dan untuk pernyataan negative yaitu sebaliknya. Alat ukur untuk variabel *dependent* menggunakan dengan 17 pernyataan yang memiliki 2 jawaban, untuk jawaban dilakukan diberi nilai 2, tidak dilakukan nilai 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Jenis kelamin siswa terbanyak adalah perempuan dengan jumlah 24 responden (57,1%) dan usia siswa sebagian besar berusia kurang dari 13 tahun sebanyak 35 responden (83,3%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Demografi Responden

Data Demografi	<i>f</i>	(%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	18	42,9
Perempuan	24	57,1
Usia		
Kurang dari 13 tahun	35	83,3
13-15 tahun	7	16,7

Selain itu diperoleh data distribusi peran guru pjok sebagian besar baik sebanyak 30 responden (71,4%) dan pelaksanaan program trias UKS sebanyak 34 responden (81%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Khusus

Data Khusus	<i>F</i>	(%)
Peran Guru Pjok		
Baik	30	71,4
Kurang Baik	12	28,6
Pelaksanaan Program Trias UKS		
Optimal	34	81
Kurang optimal	8	19

Tabel 3. Analisis Crosstab

Peran Guru Pjok	Pelaksanaan Program Trias UKS				n	Total %	<i>P value</i>
	Optimal		Kurang Optimal				
	N	%	n	%			
Baik	28	66,7	2	4,8	30	71,4	0,000
Kurang baik	6	14,3	6	14,3	12	28,6	
Total	34	81	8	19	42	100	

Tabel 4. Analisis Hubungan Menggunakan Uji *Spearman's Rank (Rho)*

		Dukungan	Perilaku
Spearman's Rho	Peran Guru	Correlation coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,499*
		N	42
	Program UKS	Correlation coefficient	0,499*
		Sig. (2-tailed)	0,001
		N	42

Berdasarkan tabel di atas hasil didapatkan yaitu *P value* diperoleh $0,001 < 0,05$ dengan demikian H_1 diterima yang berarti ada hubungan antara peran guru pjok dengan pelaksanaan program trias UKS di SMPN 1 Tanggul Jember. *Correlation coefficient* didapat hasil 0,499 yang berarti interpretasi koefisien korelasi dari peran guru pjok dengan pelaksanaan program UKS adalah sedang. Setelah itu jika dilihat dari arah hubungan yang dimana pada tabel diatas menunjukkan arah hubungan positif (+) artinya jika nilai peran guru pjok besar maka nilai pelaksanaan program trias UKS juga besar.

PEMBAHASAN

Seseorang yang memiliki jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus (kompetensi) dalam usaha pendidikan dengan jalan memberikan

pelajaran penjas orkes (Zahroh, 2015: 157). Penelitian didapatkan pada responden yang sebagian besar menyatakan bahwa peran guru pjok yang baik adalah (71,4%). Guru penjas orkes merupakan faktor determinan dalam proses pendidikan sekolah karena seringkali dijadikan sebagai figur teladan oleh para siswanya dan memiliki peran penting dalam proses pembelajaran terutama dibidang kesehatan. Guru pjok mempunyai tugas yang penting dilingkungan sekolah, selain sebagai pendidik dan pembimbing guru pjok memiliki tugas yang tidak kalah pentingnya yaitu sebagai pemberi pendidikan kesehatan. Kegiatan yang dilakukan guru dalam pengadaan poster atau alat peraga kesehatan sudah berjalan dengan baik.

Guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan tidak hanya berperan di dalam lapangan saja,

tetapi juga memberi bekal ilmu kesehatan. Pemberian kegiatan seperti pemberian pendidikan kesehatan, pembinaan terhadap kawasan bebas asap rokok, narkoba dan miras, melakukan kegiatan berolahraga secara rutin setiap minggunya. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menduduki posisi yang strategis dalam meletakkan dasar yang kuat bagi kualitas hidup sehat generasi dimasa yang akan datang Paturisi (2012). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Randi Sofyan Furqoni dan Hari Wisnu dengan judul “Peranan Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pemberian Pendidikan Kesehatan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP) Se-Subrayon 06 Kabupaten Bondowoso”.

Usaha kesehatan di sekolah (UKS) merupakan salah satu usaha kesehatan pokok yang dilaksanakan oleh puskesmas dan juga usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah dengan anak didik beserta lingkungan sekolahnya sebagai sasaran utama (Efendi dan Makhfdli, 2013). Berdasarkan data penelitian

didapatkan bahwa pelaksanaan program trias uks dengan hasil terbanyak adalah sudah dilakukan terdapat (81%).

Kondisi tersebut karena pelaksanaan yang dilakukan oleh UKS sudah berjalan dengan cukup baik. Hal itu di tandai dengan sudah terlaksananya pemberantasan nyamuk dengan kegiatan foging dan juga pengadaan sudut UKS, pemberian penyuluhan kesehatan tentang kesehatan reproduksi, diadakannya jum'at bersih dan juga jarang siswa yang mengalami gangguan kesehatan.

Seluruh program UKS sudah berjalan dengan baik, terbukti dengan dalam pendidikan kesehatan dan penyuluhan kesehatan tentang kesehatan reproduksi, pengadaan jum'at bersih, imunisasi secara berkala, pengadaan poster tentang rokok dan narkoba. Hal ini sejalan dengan penelelitian yang dilakukan oleh Yoyok Bektu Prasetyo, Atok Miftachul Hudha dan Wahyu Tisna Mayangsari dengan judul “Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan

Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Lombok Timur”.

Agar UKS berjalan dengan baik maka guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus mempunyai peran yang baik di dalam program UKS dan mempunyai upaya-upaya yang baik. Dalam hal ini upaya dari guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah memberikan pendidikan kesehatan dan menciptakan lingkungan dan mental anak didik untuk tumbuh dan berkembang (Paturisi, 2012). Uji statistik menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* diperoleh hasil nilai *p value* 0,001 dan Koefisien korelasi 0,499 yang artinya H_1 diterima yaitu ada hubungan signifikan antara peran guru pjok dengan pelaksanaan program trias UKS di SMPN 1 Tanggul Jember.

Guru pjok sebagai guru yang berperan dalam bidang kesehatan disekolah memiliki banyak peran dalam UKS. Peran guru pjok dalam pemberian pendidikan kesehatan di SMPN 1 Tanggul Jember sudah berjalan dengan baik terlihat dari guru sebagai konseling kesehatan bagi siswanya, sedangkan

pelaksanaan program trias UKS dimana pada parameter pendidikan kesehatan merupakan program yang paling dilakukan dari kegiatan UKS lainnya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bima Yan Satyamardika dan Junaidi Budi Prihanto dengan judul “Peranan guru Pendidikan Jasmani Terhadap Pembelajaran Pendidikan Kesehatan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Gresik”.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dalam penelitian ini adalah sebagian besar dukungan peran guru pjok baik sebanyak 30 responden (71,4%), mayoritas pelaksanaan program trias UKS baik sebanyak 54 responden (52,4%) dan ada hubungan antara peran guru pjok dengan pelaksanaan program trias UKS dengan nilai signifikan 0,001 dan nilai keeratan 0,499.

SARAN

Untuk guru pjok di SMPN 1 Tanggul yaitu menambah pengetahuan dan waktu tentang hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan dan UKS, serta lebih berperan aktif dalam meningkatkan UKS yang ada di sekolah. Siswa di

harapkan berperan juga dalam seluruh proses kegiatan yang dilakukan UKS. Tidak hanya siswa yang menjadi pengurus di UKS saja melainkan seluruh siswa di sekolah. Institusi agar melakukan kerjasama dengan pihak puskesmas dalam mengoptimalkan program-program yang ada di dalam UKS seperti pelaksanaan lomba pengetahuan kesehatan, pelaksanaan dokter kecil, pelaksanaan deteksi dini penyakit dan mengadakan penyuluhan terhadap warga sekolah akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. peneliti selanjutnya dapat melanjutkan melakukan penelitian untuk program UKS dengan variabel yang berbeda dan juga lebih luas spesifikasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, M.A., dan Sulistyowati, M.(2013).*Peran UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) Dalam Penyampaian Informasi Kesehatan Reproduksi Terhadap Siswa SMP Negeri X Surabaya*.Jurnal Promkes, Volume 1, Nomer 2, 184-191.
- Efendi, Ferry dan Makhfudli.(2013).*Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan*.Jakarta: Salemba Medika.
- Furqoni, Sofyan Randi dan Wisnu, Hari.(2015).*Peranan Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembelajaran Pendidikan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP) Se Subrayon 06 Kabupaten Bondowoso*.Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Volume 03 Nomor 02 Hal:249-253
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar. (2012). *Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar.
- Mubaraq, Wahit Iqbal dan Chayatin, Nurul.(2011).*Ilmu Keperawatan Komunitas 1*.Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam.(2013).*Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*.Jakarta: Salemba Medika.
- Paturusi, Achmad.(2012).*Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Rineka Cipta. Jakarta
- Praditya dan Hasiane.(2017).*Survei Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan Peran Guru Pjok dalam Pendidikan Kesehatan di SMP Negeri se-Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan*.Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 05 Nomor 02, 224-231.

Prasetyo, Yoyok Bekti., Hudha, Atok Miftachul. dan Mayangsari, Wahyu

Tisna.(2014).*Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Lombok Timur*.Jurnal Kedokteran Yarsi Volume 22 Nomor 2

Ryadi, A.L.S.(2016).*Ilmu Kesehatan Masyarakat*.Yogyakarta: Andi Offset

Satyamardika, Yan Bima dan Prihanto, Junaidi Budi.(2015).*Peranan Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Pembelajaran Pendidikan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Gresik*.Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 03 Nomor 01 Hal:46-49

Sujarweni, V.W.(2014).*Metodologi Penelitian*.Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Zahroh,Aminatul.(2015).*Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*.Bandung: Yrama Widya

